

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III ini berisi uraian desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi menggunakan model P-IKADKA. Berikut merupakan uraian BAB III.

3.1 Desain Penelitian

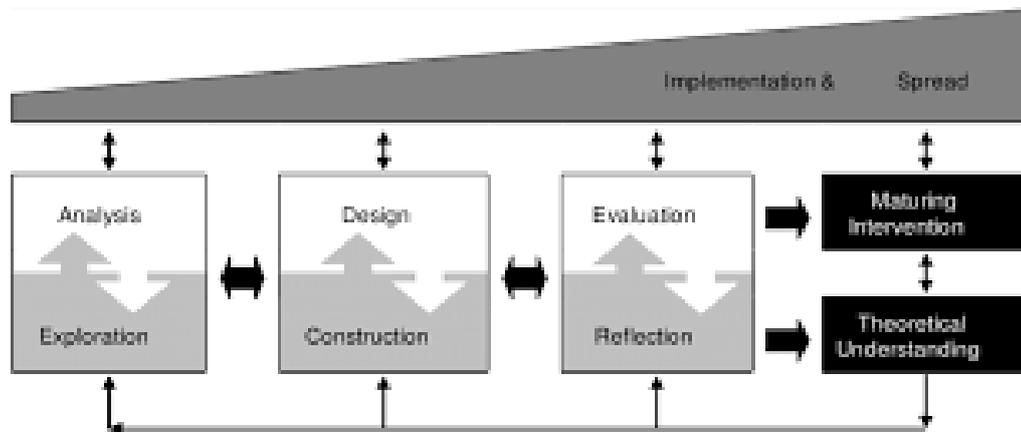
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD. Perencanaan pembelajaran ini ditunjukkan sebagai panduan guru SD khususnya dalam pengajaran sastra sebagai upaya penerapan literasi emosi pada peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini memerlukan hasil analisis dan eksplorasi dalam merancang perencanaan pembelajaran bermuatan literasi emosi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di SD. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian *Education Design Research* (EDR) karena yang dihasilkan dari penelitian ini berupa produk yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan. Menurut Plomp (dalam Akker et al, 2010) *Educational Design Research* (EDR) merupakan:

the systematic study of designing, developing and evaluating educational interventions (such as programs, teaching-learning strategies and materials, products and systems) as solutions for complex problems in educational practice, which also aims at advancing our knowledge about the characteristics of these interventions and the processes of designing and developing them.

kegiatan sistematis dalam merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi Pendidikan (program, strategi, bahan belajar mengajar, produk dan sistem) sebagai solusi memecahkan masalah kompleks dalam praktek Pendidikan dan bertujuan untuk memajukan pengetahuan terkait karakteristik intervensi, proses pembelajaran dan pengembangannya.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Barb dan Sequer (dalam Akker et al, 2010) menyatakan bahwa *Education Design Research* (EDR) merupakan serangkaian pendekatan untuk menghasilkan teori, artefak, dan praktik baru yang menjelaskan dan mempengaruhi pembelajaran dan pengajaran. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Educational Design Research* (EDR) merupakan metode yang relevan dalam mengembangkan dan mengevaluasi produk untuk

mengatasi permasalahan literasi emosi sebagai salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan. Pendekatan penelitian ini yaitu Pendekatan Kualitatif dengan metode Kualitatif Deskriptif. Desain yang akan digunakan dan diadaptasi dari Mc Kenny dan Reaves (2012) dengan tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian Mc Kenny dan Reaves (2012)

3.1.1 Analisis dan Eksplorasi

Pada tahap analisis dan eksplorasi dilakukan identifikasi masalah melalui wawancara dan studi dokumen RPP di SD. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV SDN 1 Nagarawangi, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Sukamanah mengenai bagaimana literasi emosi peserta didik, bagaimana RPP yang dikembangkan guru dan bagaimana RPP bermuatan literasi emosi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dibutuhkan. Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi ketersediaan RPP bermuatan literasi emosi terutama dalam PBI.

Lalu hasil pengumpulan data dianalisis untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan sebagai bahan untuk mengembangkan perencanaan PBI bermuatan literasi emosi yang sesuai dengan analisis kebutuhan tersebut. Analisis data didasarkan pada konsep RPP dan konsep literasi emosi. Setelah data didapatkan, dilanjutkan dengan mencari referensi relevan melalui studi pustaka terkait penelitian dan sumber lain yang memuat teori dan data yang diperlukan sebagai pendukung yang memperkuat gagasan terkait fokus penelitian ini.

3.1.2 Desain dan Kontruksi

Pada tahap desain dan kontruksi yang dilakukan yaitu mendesain dan mengembangkan perencanaan PBI bermuatan literasi emosi disesuaikan dengan hasil analisis dan eksplorasi. Selain itu, studi pustaka pun dilakukan untuk mengkaji teori terkait perencanaan pembelajaran, pembelajaran bahasa Indonesia, literasi emosi dan kajian lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah menemukan hasil analisis kebutuhan dan referensi yang relevan dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan ahli terkait rancangan pembelajaran yang dikembangkan agar menjadi perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik terkait literasi emosi.

Rancangan produk kemudian dilakukan penilaian atau uji validasi oleh ahli bidang terkait menggunakan lembar uji validasi dengan *checklist* Skala Likert 1-4. Adapun ahli yang melakukan validasi di antaranya oleh Ahli Literasi Emosi, Ahli Bahasa, dan Ahli Pedagogik.

3.1.3 Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mencapai kelayakan produk perencanaan pembelajaran melalui uji coba yang dilakukan di SDN 1 Sukamanah. Kemudian hasil uji coba diperkuat oleh respons yang diberikan oleh guru di SDN 1 Sukamanah terhadap perencanaan pembelajaran yang telah dikembangkan. Produk disempurnakan dengan merujuk pada kekurangan yang ditemukan selama uji coba dan masukan dari responden.

Tahap refleksi dilakukan untuk melihat adanya hal yang kurang pada produk. Hasil pada refleksi dapat berupa kepuasan desain atau prinsip desain untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pengembangan serupa.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.1.4 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru, peserta didik, dan ahli (*Expert Judgement*).

3.1.4.1 Guru

Guru SD berperan sebagai informan yang memberikan informasi dalam studi pendahuluan dan sebagai pengguna produk serta sebagai responden terhadap perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-IKADKA yang telah

dikembangkan. Guru dipilih didasarkan pada sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 dan merupakan guru kelas.

3.1.4.2 Peserta Didik

Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD dimana berperan sebagai subjek penelitian. Jumlah seluruh peserta didik yaitu 26 dengan rincian 13 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

3.1.4.3 Ahli (*Expert Judgement*)

Ahli terlibat dalam penelitian ini untuk menilai perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-*IKADKA* di SD yang telah dirancang dan divalidasi agar mengetahui kekurangan produk untuk selanjutnya dapat dilakukan uji coba. Adapun ahli yang terlibat di antaranya ahli literasi emosi, ahli bahasa, dan ahli pedagogik.

3.1.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga SD kota Tasikmalaya provinsi Jawa Barat. Tiga sekolah tersebut yaitu SDN 1 Nagawangi, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Sukamanah. SDN 1 Nagawangi, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Sukamanah sebagai tempat penelitian pada tahap analisis dan eksplorasi, dan SDN 1 Sukamanah sebagai tempat uji coba dan uji respons.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka, dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait penelitian. Studi pustaka yang dilakukan di antaranya mencakup perencanaan pembelajaran, PBI, literasi emosi dan teori serta penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Studi pustaka dilakukan dari buku, jurnal atau artikel, dan sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian dan diakses secara manual ataupun digital.

3.3.2 Wawancara, dilakukan di SDN 1 Nagawangi, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Sukamanah. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV SD pada bulan Maret 2023. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan literasi emosi, perencanaan PBI, RPP bermuatan literasi emosi yang dibutuhkan dan model yang digunakan dalam pembelajaran.

3.3.3 Observasi, dilakukan pada saat produk diujicobakan oleh guru. Observasi dilakukan selama proses uji coba saja. Observasi dilakukan dengan cara

mengamati penggunaan perencanaan pembelajaran pada saat digunakan oleh guru. Formulir observasi yang digunakan yaitu *checklist* 1,2,3, atau 4.

Tabel 3.1
Kategori penilaian observasi

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Kriteria aktivitas guru menggunakan kriteria menurut (Nurpratiwi, Sriwanto, & Sarjanti, 2015).

Tabel 3.2

Kriteria Aktivitas Guru

Skor Penilaian	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

3.3.4 Studi dokumen, dilakukan pada sejumlah dokumen RPP yang digunakan mengajar oleh guru. Studi dokumen dilakukan selama seminggu dengan jumlah dokumen RPP sebanyak 13 RPP. Studi dokumen dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* “ada” atau “tidak” pada indikator informasi umum, KD dan IPK, tujuan pembelajaran, metode/pendekatan/model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan muatan literasi emosi.

3.3.5 Formulir Validasi, digunakan selama melakukan uji kelayakan produk yaitu selama seminggu pada bulan April 2023. Formulir diisi oleh Ahli Pedagogik, Ahli Bahasa dan Ahli Literasi Emosi. Adapun formulir validasi yang digunakan yaitu *checklist* 1,2,3, atau 4.

Tabel 3.3
Kategori penilaian validasi

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Kriteria kelayakan produk merujuk pada kriteria penilaian menurut Damayanti, Syafei, Komikesari, & Rahayu (2018).

Tabel 3.4
Kriteria kelayakan produk

Skor Penilaian	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

3.3.6 Angket, angket respons digunakan setelah produk selesai diujicobakan. Angket diisi oleh guru dengan memberikan *checklist* 1, 2, 3 atau 4 pada indikator kerincian dan kejelasan RPP, kepraktisan dan kemudahan penggunaan RPP, ketepatan peneran kegiatan (pendahuluan, inti, dan penutup) dalam pembelajaran, penggunaan bahasa, dan ketepatan rincian alokasi waktu. Berikut merupakan kategori formulir angket respons.

Tabel 3.5
Kategori formulir angket respons

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Kriteria kepraktisan produk dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kepraktisan menurut (Destiara, n.d.).

Tabel 3.6

Kriteria Kepraktisan

Skor Penilaian	Kategori
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0 - 20%	Tidak Praktis

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Penelitian				
Sumber Data	Data	Instrumen	Digunakan pada saat	
Guru	Bagaimana literasi emosi peserta didik, bagaimana RPP bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi, penggunaan model pembelajaran menggunakan prosedur apresiasi cerita.	Pedoman Wawancara	Identifikasi Kebutuhan	
Ahli	Kelayakan RPP bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi menggunakan model P-IKADKA yang dikembangkan	Lembar Validasi	Validasi Produk	
Guru	Respons terhadap RPP yang dikembangkan	Angket	Uji Respons	

3.3.7 Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang dilakukan pada satu guru kelas IV SDN 1 Nagarawangi, satu guru SDN 1 Sukamanah dan satu guru SDN 3 Sukasari. Kisi-kisi pedoman wawancara diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Guru	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan
		Penggunaan RPP
		Perancangan RPP
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penggunaan model pembelajaran apresiasi cerita
		Penggunaan bahan ajar
		Hambatan Pembelajaran
Literasi Emosi Peserta Didik	Gambaran RPP bermuatan literasi emosi	
		Emosi yang sering muncul pada peserta didik dalam proses pembelajaran

3.3.8 Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam mengamati penggunaan produk pada saat uji coba. Observasi dilakukan berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Berikut uraian kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Pedoman Observasi		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Guru	Penggunaan RPP oleh Guru	Melakukan kegiatan pendahuluan
		Melakukan tahapan-tahapan model P-IKADKA
		Melakukan kegiatan penutup

3.3.9 Studi dokumen

Formulir studi dokumen digunakan untuk mengetahui muatan literasi emosi yang terdapat dalam RPP di SD. Studi dokumen dilakukan berdasarkan komponen-komponen RPP yang merujuk pada Permendikbud no. 81A tahun 2013 dan muatan literasi emosi. Berikut uraian kisi-kisi studi dokumen.

Tabel 3.10

Formulir Studi dokumen		
Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
RPP	Komponen RPP	Terdapat Informasi Umum (Sekolah, Mata pelajaran)
		Terdapat Kompetensi Dasar
		Terdapat Tujuan Pembelajaran
		Terdapat Model, Metode atau pendekatan Pembelajaran
		Terdapat Kegiatan Pembelajaran
	Literasi Emosi	Terdapat Rubrik penilaian
		Terdapat Muatan Literasi Emosi

3.3.10 Formulir Validasi

Validasi ahli dilakukan oleh Ahli Pedagogik, kisi-kisi validasi diuraikan dengan merujuk konsep komponen RPP menurut Permendikbud no. 81A tahun 2013; konsep langkah-langkah pengembangan RPP menurut Hariyanto (2013) dan konsep model P-IKADKA menurut Apriliya (2021). Berikut uraian kisi-kisi studi formulir validasi.

Tabel 3.11

Kisi-kisi Validasi produk oleh Ahli Pedagogik		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Ahli Pedagogik	Kelengkapan Komponen RPP	Identitas Sekolah Identitas Mata Pelajaran

	Kelas/semester
	Alokasi Waktu
	Kompetensi dasar dan Indikator
	Tujuan Pembelajaran
	Materi Pembelajaran
	Metode pembelajaran
	Media Pembelajaran
	Sumber Pembelajaran
	Sumber belajar
	Langkah-langkah pembelajaran
	Media pembelajaran
	Penilaian Pembelajaran
Perumusan Indikator	Sesuai dengan Kompetensi Dasar
	Sesuai dengan Nilai pengetahuan/sikap/keterampilan
	Sesuai dengan Indikator
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan perumusan Tujuan Audience, Behaviour, Condition, dan degree
	Sesuai dengan karakteristik peserta didik
Sintak Pembelajaran	Keruntutan kegiatan pembelajaran (Persiapan, introduksi, koneksi, apresiasi, diskusi, komprehensi, dan afirmasi).
	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.
Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sesuai EYD
	Struktur Kalimat sederhana
Waktu	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan
	Rincian Waktu setiap tahap pembelajaran.
	Kesesuaian KD
	Kesesuaian materi Pembelajaran
Keterpaduan	Kesesuaian Indikator pencapaian
	Kesesuaian penilaian
	Kesesuaian sumber belajar
Partisipasi aktif peserta didik	Fisik
	Mental
	Sosial

Berpusat pada peserta didik	Menambah kreatifitas peserta didik Menambah kemampuan bekerja sama peserta didik
-----------------------------	---

Validasi ahli aspek bahasa dan materi dilakukan oleh Ahli Bahasa, kisi-kisi validasi ahli aspek bahasa diuraikan merujuk konsep komponen RPP menurut Permendikbud no. 81A tahun 2013; konsep Langkah-langkah pengembangan RPP menurut Hariyanto (2013). Berikut uraian kisi-kisi validasi.

Tabel 3.12

Kisi-kisi validasi produk oleh Ahli Bahasa		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Ahli Bahasa	Kebahasaan	Penggunaan tanda baca Penggunaan bahasa Penyusunan kalimat Penggunaan istilah/symbol
	Isi Materi	Kesesuaian kompetensi dasar, indikator dan tujuan dengan materi Ketepatan pemilihan pendekatan, model dan metode pembelajaran

Validasi ahli aspek literasi emosi dilakukan oleh Ahli Literasi Emosi, kisi-kisi aspek literasi emosi berdasarkan teori literasi emosi menurut Steiner (2003). Berikut uraian kisi-kisi validasi.

Tabel 3.13

Kisi-kisi Validasi produk oleh Ahli Literasi Emosi		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Ahli Literasi Emosi	Literasi Emosi dalam sintak pembelajaran	Mengetahui perasaan diri Mampu berempati dengan tulus Mampu mengelola emosi Mampu memperbaiki kerusakan emosi Mampu mengembangkan interaksi sosial

3.3.11 Uji Respons

Uji respons pada penelitian ini menggunakan angket skala Likert dengan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Uji respons dilakukan untuk mengetahui respons atau tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Kisi-kisi uji respons diuraikan dengan merujuk pada konsep model

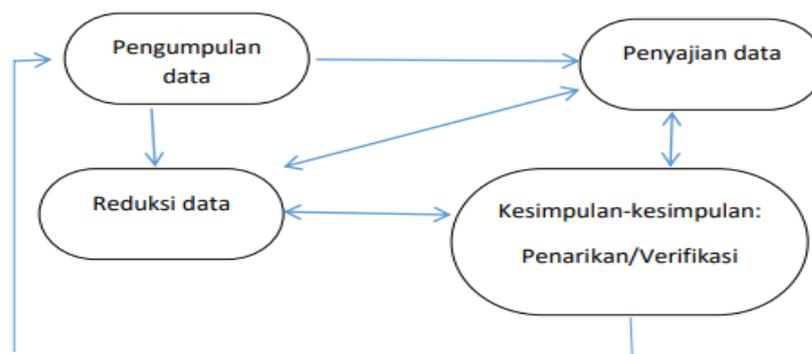
P-*IKADKA* menurut Apriliya (2021) dan merujuk pada kisi-kisi instrument yang dikembangkan oleh Maharani (2022).

Tabel 3.14

Kisi-kisi Uji Respons Guru		
Sumber Data	Aspek	Indikator
Guru	Penggunaan RPP	Kemudahan dalam memahami RPP
		Kemudahan dalam menerapkan RPP dalam proses pembelajaran
		Ketepatan model P- <i>IKADKA</i> dalam pembelajaran.
	Alokasi Waktu	Kesesuaian waktu dalam pelaksanaan pembelajaran
	Bahasa	Penggunaan Bahasa

3.5 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu Model Miles dan Huberman (1992) (dalam Rijali, 2018) dengan gambaran proses analisis dan pengolahan data sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (1992)

Proses analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, studi dokumen, uji validasi, uji coba, observasi dan uji respon dikumpulkan kemudian data dikelompokkan kedalam kelompok literasi emosi dan perencanaan pembelajaran.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah mengelompokkan kemudian data disajikan. Hasil wawancara terkait literasi emosi, perencanaan PBI, perencanaan PBI bermuatan literasi emosi, dan penggunaan model pembelajaran disajikan secara deskriptif.

Hasil studi dokumen disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan indikator informasi umum, KD dan IPK, tujuan pembelajaran, metode/pendekatan/model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan muatan literasi emosi serta hasil validasi disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif.

Hasil uji coba diuraikan dalam bentuk deskriptif. Hasil uji respon diuraikan dalam bentuk tabel dan deskriptif berdasarkan pernyataan yang diajukan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data terkait perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-IKADKA yang dibutuhkan disimpulkan berdasarkan jawaban guru terhadap aspek yang ditanyakan sedangkan perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-IKADKA dan disimpulkan berdasarkan temuan muatan literasi emosi dalam perencanaan pembelajaran.

Data terkait kelayakan perencanaan PBI bermuatan literasi emosi berbasis model P-IKADKA yang diperoleh dari hasil validasi ahli disimpulkan berdasarkan penilaian para ahli terhadap aspek-aspek penilaian produk sedangkan data kelayakan produk yang diperoleh dari uji coba dan uji respon disimpulkan berdasarkan aktivitas penggunaan produk oleh guru dan respon yang diberikan terhadap aspek-aspek penilaian produk.